

PROFIL DAERAH

KABUPATEN PESISIR SELATAN 2021



PESISIR SELATAN

NEGERI SEJUTA PESONA

**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
BADAN PERENCANAAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Sudirman - No. 532 Sago Painan**



RUSMA YUL ANWAR

Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya sehingga terselesaikannya Buku Profil Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021. Adanya buku Profil Kabupaten Pesisir Selatan walaupun tidak akan mampu merangkum perkembangan di Kabupaten Pesisir Selatan secara keseluruhan, tetapi mencoba menggambarkan beberapa perkembangan dan inovasi yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Perencanaan pembangunan berdasarkan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan diharapkan akan mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan berdaya guna dan berhasil sesuai amanat Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014.

Oleh karena itu melalui penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 diupayakan dapat memberikan gambaran kondisi dan potensi, mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dan berbagai permasalahan yang mencakup aspek fisik, sumber daya alam, sosial budaya dan ekonomi, pemerintahan, kelembagaan dan infrastruktur.

Kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi serta saran dan pendapat kami ucapkan terima kasih. Tentunya perlu diakui bahwa dalam penyusunan buku ini dijumpai sejumlah keterbatasan. Semoga Buku Profil Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terima kasih.

Painan, Desember 2021
Bupati Pesisir Selatan

Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd

Pendahuluan

Gambaran penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dapat diuraikan dalam profil daerah sebagai wujud nyata serta upaya untuk memetakan kondisi potensi dan sumber daya daerah, sehingga dapat dengan mudah untuk ditemukan dan dikenali adanya peluang pengembangan daerah dalam era persaingan bebas.

Profil Daerah Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 memberikan gambaran umum tentang adanya kondisi fisik, karakteristik sosiodemografis, sosial budaya, sumber daya alam, sarana dan prasarana (infrastruktur), ekonomi dan keuangan daerah serta pembangunan yang telah dilaksanakan dan prestasi yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk penyelenggaraan pemerintahan serta untuk menghasilkan laporan yang akuntabel dalam menghadapi perkembangan kemajuan kedepan, penyajian profil daerah sangat penting terutama dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan profil daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah untuk mengumpulkan dan memberikan berbagai macam informasi terkait dengan berbagai aspek pembangunan, pemerintahan, pelayanan publik, perkenomian, dan inovasi-inovasi daerah yang dilakukan. Selain itu tujuan dari penyusunan profil daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah data-data dan informasi yang terangkum kedalam profil daerah tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak, tidak hanya oleh eksternal Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, tetapi juga oleh Internal Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.





Sasaran dan Ruang Lingkup

Sasaran dari Penyusunan Profil Daerah kabupaten Pesisir Selatan adalah :

1. Inventarisasi data dan Informasi terkait Kabupaten Pesisir Selatan
2. Tersedianya data dan Informasi yang dapat digunakan oleh pihak pihak yang berkepentingan terhadap Kabupaten Pesisir Selatan.

Ruang lingkup profil daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah informasi dan data terkait pelaksanaan pembangunan, Pemerintahan, pelayanan publik, perekonomian, infrastruktur, dan inovasi daerah yang ditampilkan baik melalui narasi, grafik dan tabel informatif.





KABUPATEN PESISIR SELATAN

LUAS
WILAYAH

6.049,34 km

JUMLAH
PENDUDUK

518.265 jiwa

TERDIRI
DARI

15 Kecamatan &
182 Nagari

JUMLAH
PULAU

47 Buah

APBD

1.734.397.102.605,33





KEADAAN HIDROLOGI

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki wilayah berbukit-bukit dengan ketinggian berkisar 0-1000 m dari permukaan laut, memiliki 57 buah pulau serta dialiri sebanyak 18 sungai dengan 11 sungai besar dan 7 sungai kecil. Secara umum Kabupaten Pesisir Selatan beriklim tropis dengan temperatur bervariasi antara 23°C hingga 32°C disiang hari dan 20°C hingga 28°C di malam hari dengan curah hujan rata-rata 224.63 mm perbulan.

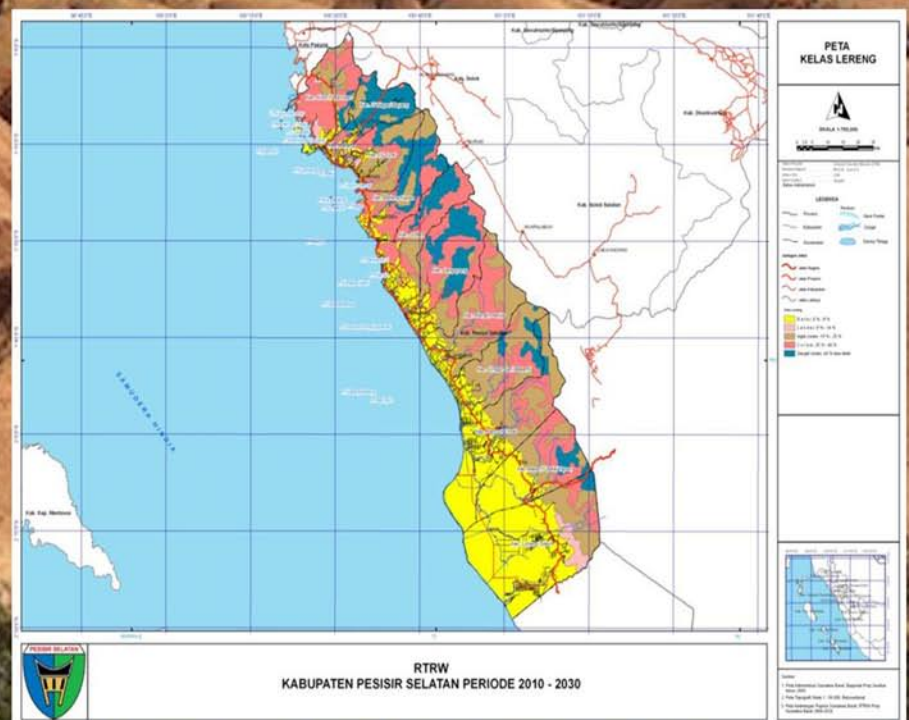
Kondisi permukaan lahan Kabupaten Pesisir Selatan dewasa ini adalah sebagian besar lahan hutan yaitu 70,54% hutan lebat dan 13,37% hutan belukar, lahan sawah 6,07%, perkebunan 2,30% dan sisanya adalah perkampungan, kebun campuran dan kebun rakyat lainnya.



KEADAAN GEOLOGI

Berdasarkan peta Geologi, lembaran Padang, lembaran Solok dan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai beberapa formasi Geologi.

1. Anggota bawah formasi Ombilin batu kuarsa yang mengandung mika, sisipan arkose, serpih lempungan (liat), konglomerat kuarsa dan batu bara.
2. Anggota filit dan serpih formasi kuantan, serpih dan filit sisipan batu sabak, batu lanau, rijang dan aliran larva.
3. Granit kapur bersusun leuco-granit sampai menzonit kuarsa, umumnya bertekstur feneritik-forliritik.
4. Formasi brani, konglomerat dengan sisipan pasir dan batu apung



KEADAAN KLIMATOLOGI

Tempertur di Pesisir Selatan rata-rata adalah 22°C hingga 32°C, dengan hari hujan rata-rata 118 hari/pertahun dan curah hujan rata-rata 2.708,2 mm/tahun. Hari hujan terbanyak terjadi di Kecamatan Batang Kapas, yaitu sebanyak 115 hari/tahun sedangkan curah hujan terbesar terjadi di Kecamatan Koto XI Tarusan, yaitu 3.538 mm/tahun



Penggunaan Lahan

Pola Penggunaan lahan di Kabupaten Pesisir Selatan di dominasi oleh hutan diikuti oleh perkebunan rakyat dan swasta, pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering . Data penggunaan lahan di Kabupaten Pesisir Selatan



Hutan Produksi

Hutan Produksi Merupakan Kawasan hutan guna produksi hasil hutan untuk memenuhi keperluan masyarakat pada umumnya, khususnya untuk pembangunan, industri dan ekspor. Di Indonesia sebagian besar hutan produksi juga adalah Hutan alam yang dieksploitasi dalam rangka Hak Pengusahaan Hutan dan hutan buatan atau hutan tanaman, misalnya hutan jati, tusam, mahoni, damar, jabon, bambu di Pulau Jawa dan hutan tanaman tusam di Sumatra Utara.



Perikanan

Secara geografis Kabupaten Pesisir Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dengan panjang pantai ± 234 Km. Sentra penangkapan dan aktivitas yang sudah dilengkapi dengan infrastruktur Pelabuhan Pendaratan Ikan diantaranya di Carocok Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Sutera, Kecamatan Lengayang dan Kecamatan Linggo Sari Baganti. Dibiidang perikanan juga terdapa beberapa potensi peluang investasi serta yang sudah ada tersebut masih dapat dilakukan pengembangan.



Tanaman Pangan

lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan /menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan lain sebagainya

MAKNA LAMBANG

PESISIR SELATAN

Tali rabab yang menunjukan sesuatu kebudayaan yang khas yang hidup dalam rakyat daerah Pesisir Selatan.

Atap rangkiang (lumbung padi) yang melengkung bagai tanduk kerbau dan meruncing/menjulang ke atas, merupakan gaya seni bangunan khas Pesisir Selatan yang melambangkan sosial masyarakatnya yang dinamis, bekerja/berbuat, bercita-cita luhur untuk kebahagiaan bersama dan hidup beragama.

Dinding rangkiang (lumbung padi) yang melukiskan rakyat daerah pesisir selatan memiliki kebutuhan hidup beradat ist'adat

Sebahagian bundaran bujur telur yang melukiskan rakyat daerah Pesisir Selatan mempunyai daerah lautan dan daerah yang membujur dari utara ke selatan.

Rangkiang (lumbung padi) melukiskan kehidupan ekonomi utama rakyat Pesisir Selatan yaitu bertani (dari padi)

VISI

**MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH
SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT
DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG
AKUNTABEL DAN PROFESIONAL**



MISI



Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.

2

Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.

3

Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.

4

Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.

5

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.

6

Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL KABUPATEN PESISIR SELATAN



GOLONGAN I

25
orang

GOLONGAN II

793
orang

GOLONGAN III

3.401
orang

GOLONGAN IV

2.127
orang



Jenis-jenis Pelayanan



1

Pelayanan Administrasi Kependudukan

2

Pelayanan Perizinan

3

Pelayanan Kesehatan

Pariwisata

Jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020 berjumlah 177.283 wisatawan yang terdiri dari :



250 wisatawan mancanegara



177.033 wisatawan domestik



Kabupaten Pesisir Selatan memiliki cukup banyak destinasi wisata yang sudah menjadi tujuan wisata di Propinsi Sumatera Barat salah satunya adalah Pantai Carocok Painan dengan Pulau Cingkuak di Kecamatan IV Jurai dan Kawasan Wisata Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan, disamping itu masih terdapat objek wisata lainnya yaitu Bukit Langkisau, Air Terjun Banyang Sani, Air Terjun Timbulun, Jembatan Akar dan Batu Kalang Tarusan. Disamping itu Kabupaten Pesisir Selatan juga memiliki objek wisata sejarah yaitu Rumah Gadang Mandeh Rubiah, Masjid Tua, Benteng Portugis dan kesenian tradisional yaitu Rabab Pasisie



Wisata Bahari

Pantai Carocok

Carocok merupakan daerah pemukiman penduduk. Bahkan penduduk setempat tidak jarang menyebut Pantai Carocok dengan sebutan “kandang jawi” atau dalam bahasa Indonesia-nya disebut “Kandang Sapi”. Hal ini disebabkan karena kawasan Pantai Carocok dijadikan oleh penduduk sebagai tempat menambatkan sapinya. Namun sejak tahun 80-an kawasan Pantai Carocok mulai dikunjungi oleh masyarakat, terutama masyarakat Painan dan daerah-daerah di sekitar Painan. Masyarakat merasa tertarik untuk datang ke Pantai Carocok karena pantai ini memiliki pemandangan yang indah, apalagi dikala senja datang, penduduk dapat dengan nyaman dan jelas melihat matahari terbenam di ufuk barat. Kawasan dalam Pantai Carocok Painan merupakan pusat objek wisata. Pantai yang indah dengan latar Teluk Painan ditemukan di sini. Selain menikmati laut lepas, kawasan ini dilengkapi dengan gazebo tempat bersantai, jembatan apung yang dibangun di atas laut, pentas apung yang dimanfaatkan jika ada acara di sekitar Pantai Carocok.





Pulau Cingkuak

Pulau Cingkuak merupakan salah satu lokasi objek wisata yang terletak di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Pulau ini memiliki luas daratan sekitar 4,5 Hektare dan langsung berhadapan dengan Pulau Batu Kereta yang berlokasi di kawasan Pantai Carocok Painan. Pulau ini merupakan salah satu saksi bisu dari peninggalan sejarah pada masa kolonial Portugis yang terdapat di kawasan Pesisir Selatan. Pada masa kolonial tersebut Pulau Cingkuak merupakan salah satu pusat perekonomian dan juga pelabuhan pantai yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat.

Untuk bisa sampai ke Pulau Cingkuak kita musti menuju Pantai Carocok dekat Painan, Ibu Kota Pesisir Selatan. Dari Carocok kita bisa menaiki perahu-perahu kayu yang sudah menunggu di dermaga. Di sekitarnya juga terdapat deretan gazebo untuk bersantai atau untuk menunggu perahu. Perjalanan ke Pulau Cingkuak hanya memakan waktu sekitar 10-15 menit. Biaya penyebrangan antara Rp25.000-Rp30.000, dengan asumsi jumlah penumpang 10-15 orang. Namun tarif ini masih bisa ditawarkan tergantung kesepakatan dengan pemilik perahu. Fasilitas pulau ini sudah sangat lengkap, meliputi kamar mandi untuk membersihkan badan setelah bermain air di laut, mushola, dan warung-warung kecil untuk membeli makan maupun minum. Tidak perlu repot-repot mempersiapkan bekal makanan.





PULAU KAPO-KAPO

Kapo kapo di beri nama demikian Konon Kabarnya nenek Moyang asal muasal penduduk desa ini berasal dari mentawai, yang bernama Mak Kapo dan Kuburannya masih ada sampai sekarang. Tapi sebahagian lain ada yang berpendapat karena banyaknya pohon kapo-kapo didesa ini.

Penduduk Desa Kapo-kapo sangat ramah, desa kecil ini hanya berpenghuni 18 Kepala Keluarga, kami disambut dengan suguhan Kelapa Muda yang segar dan Nikmat, Langsung Di dipanjat dari Pohonnya. Rasanya Tiada dua, menikmati kelapa muda sambil duduk-duduk dan bercanda-canda di pinggir Pantai desa kapo-kapo menghadap Samudera Hindia, dan pemandangan Pulau Marak didepannya. Desa Kapo-kapo terkenal dengan Kulinernya Randang Gurita, Biasanya setiap siang sampai sore anak-anak didesa kapo-kapo berburu Gurita dengan alat snorkhling seadanya. Konon kabarnya



randang gurita disini sangat enak. Saat ini, Pulau Kapo - Kapo menjadi salah satu destinasi unggulan menginap atau camping di Kawasan Wisata Mandeh. Ada banyak homestay yang masih berbentuk rumah panggung dan lumayan modern di Sepanjang Pulau Kapo-Kapo. Alangkah indahnya menginap di Pulau ini, tepat di depan Homestay juga terdapat rumput-rumput subur yang tumbuh alami, Pada Sore hari, Pulau Kapo-Kapo juga menjadi saksi bisu indahnya Sunset yang tenggelam tepat di depan Pulau.



Pulau Sironjong Ketek

Pulau sironjong ketek dijadikan tempat terbaik untuk mencoba atraksi lompat tebing dari ketinggian kurang lebih 20 meter. Atraksi ini pasti mengiurkan pwcinta olahraga ekstrim. Pesona menakjubkan tak hanya dihadirkan dari tebing tinggi saja, wisatawan juga bisa menikmati pemandangan bawah laut dengan menyelam atau snorkeling di pulau Sironjong Kecil, bakalan menyesal jika tidak sempat melihat biota laut dan terumbu karang yang keren. Pulau Sironjong Ketek di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, kian ramai dikunjungi wisatawan karena batu besar di pantainya telah dilengkapi tangga. Keseruan melompat dari bebatuan dilokasi itu juga pernah dirasakan Putri Indonesia 2005 Nadine Chandrawinata. Butuh waktu sekitar 2 jam perjalanan darat dari Bnadara Minangkabau menuju kawasan wisata Teluk Mandrh. Anda bisa menyewa mobil seharga Rp300-400 ribu bergantung dengan wartawan untuk bisa pergi ke sana. Sementara, untuk mencapai Pulau Sironjong Ketek, traveller hanya bisa menggunakan perahu nelayan yang bisa di sewa seharga Rp 650 ribu untuk kapasitas 13 orang.



Kawasan Wisata Mandeh

Kawasan teluk Mandeh atau Taman Nasional Laut Mandeh terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat, berjarak 56 kilometer dari kota Padang. sekitar 70 menit menggunakan transportasi darat. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di kawasan Mandeh, mulai dari snorkeling, lompat indah tebing, berenang, menikmati keindahan hutan bakau, kegiatan olahraga air: selam cuba, memancing, perahu pisang dan kegiatan lainnya. Mandeh memiliki keindahan bawah laut, terumbu karang yang masih terawat. Tidak hanya itu, ternyata juga tersedia bangkai kapal MV Boelongan, yang di pasang pada zaman penjajahan. keberadaan bangkai kapal belanda yang tenggelam di kawasan ini menambah nilai tambah wilayah ini. di kawasan Mandeh juga terdapat hutran bakau seluas 389 hektar dan juga berbagai biota laut yang beraneka ragam.



Pulau Setan

Sebuah pulau kecil di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat diberi nama Pulau Setan. Walaupun namanya Setan, pulau tersebut merupakan salah satu surga wisata yang berada di kawasan Mandeh yang memiliki gugusan dan kesamaan dengan Raja Empat, Papua Barat. Bayangan akan hal-hal mistis dan seram seperti namanya akan terbantahkan kerana di pulau ini menyajikan pemandangan yang indah dan jauh dari kesan angker. Di Pulau Setan, pengunjung dapat menyaksikan langsung birunya laut dan putihnya pasir, bahkan bukan hanya mata, telinga kita juga akan diperdengarkan suara deburan ombak yang kecil bikin hati semakin tenang. Bagi pengunjung yang membutuhkan tikar untuk duduk santai di pinggir pantai juga ada masyarakat yang menyewakan tikar. Lebih menarik lagi, pengunjung dapat melihat dan juga menaiki berbagai macam wahana permainan laut yang ada di pulau tersebut. Aksi wahana banana boat dan donut boat dengan tarif Rp 25.000 - Rp 30.000.



Wisata Alam

Air Terjun Timbulun

Lokasi wisata Air Terjun Timbulun Painan sangat cocok sebagai destinasi wisata keluarga saat liburan tiba. Objek wisata tersebut bisa diakses oleh jenis kendaraan roda dua, maupun roda empat. Dan jalur trekkingnya tidaklah curam, dan tidak banyak menguras energi. Walaupun kurang mentereng nama dibandingkan dengan lokasi obyek wisata di Kabupaten Pessel, seperti Mandeh, carocok, pulau cingkuak. Namun keberadaan air terjun Timbulun di Kecamatan IV Jurai masih menjadi alternatif warga di painan untuk menghabiskan waktu libur. Kondisi alam yang masih alami, serta kondisi Air Terjun Timbulun yang jernih dan bersih ini, eksotisnya keindahan nya tidak kalah dengan obyek wisata lainnya di Kabupaten Pesisir Selatan. Air terjun tersebut memiliki 7 tingkatan dengan karakter yang berbeda.



Batu Biduak

Batu yang dikeramatkan dengan posisi tertelingkup di badan sungai, meskipun banjir tidak pernah tertimbun material dan bergeser dari posisinya, kemudian pada bagian kepala batu biduak tersebut juga terdapat lesung batu (lobang) menampung air yang tidak pernah mengalami kekeringan Batu Biduak yang terletak sekitar 15 km dari Painan menuju daerah Lumpo dan terus ke kawasan objek wisata di kenagarian limau Gadang, daerahnya mudah dijangkau oleh pengunjung yang ingin menikmatinya, bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda enam, rugi rasanya bila anda tidak mengunjungi daerah ini dalam memanfaatkan waktu senggang (libur) Selain wisata arung jeram, kegiatan lainnya yang bisa dilakukan seperti camping, hiking, memotret, santai menikmati pemandangan alam, pendidikan konservasi, rekreasi, penelitian ilmiah, pendidikan lingkungan, identifikasi flora dan fauna.

Selain objek wisata, batu biduak merupakan warisan budaya yang berada di bawah kaki kawah Kerinci Seblat. Konon katanya batu biduak (batu berupa perahu) merupakan batu yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat, karena memiliki sejarah sejarah yang tidak bisa dilupakan. Batu biduak memiliki arus yang deras dan batu batu besar yang sangat cocok buat para wisatawan yang hobi olahraga air. Disini kita dapat memanjakan diri dengan permainan dan arus air yang menantang. Dalam rangka menyambut datangnya bulan Ramadhan, biasanya sebagian masyarakat di Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan akan merayakannya dengan tradisi Balimau di pemandian batu biduak ini. Tradisi balimau ini sudah ada sejak dahulu atau tradisi ini sudah turun temurun. Tradisi balimau sehari sebelum Ramadhan ini bertujuan untuk mensucikan diri sebelum melaksanakan ibadah puasa.





Jembatan Akar

Jembatan akar adalah jembatan yang terbentuk dari jalinan dua akar pohon yang tumbuh berseberangan dan membentang di atas aliran Batang Bayang di kecamatan Bayang Utara, kabupaten Pesisir Selatan Sumatra Barat. Dalam bahasa Minang, jembatan yang letaknya sekitar 88 km sebelah selatan kota Padang ini oleh masyarakat dinamakan titian aka. Jembatan ini memiliki panjang 25 meter dan lebar 1,5 meter dengan ketinggian dari permukaan sungai sekitar 10 meter, mulai dibentuk pada tahun 1890 dan baru dapat digunakan pada tahun 1916. Dengan kata lain, proses merajut akar menjadi jembatan ini membutuhkan waktu lebih kurang 26 tahun. Saat ini, kondisinya semakin lama semakin kuat karena semakin besarnya akar pohon beringin yang membentuknya. Pada awal Januari 2017, luapan banjir mencapai bagian dalam jembatan sehingga merusak bagian dalam jembatan ini. Untuk menjaga kelestariannya, jembatan akar kini dilengkapi dengan kawat penyangga dan papan penutup celah-celah akar. Jembatan akar saat ini murni digunakan sebagai tempat wisata. Sedangkan untuk kegiatan sehari-hari, masyarakat sekitar menggunakan jembatan permanen yang dibangun 50m dari lokasi.

SEJARAH SINGKAT JEMBATAN AKAR

KE NAGARIAN PULUIK-PULUIK TERDIRI DARI BEBERAPA KAMPUNG . KAMPUNG LUBUK SILAU BERSEBRANGAN DENGAN KAMPUNG PULUIK-PULUIK YANG DIPISAHKAN OLEH SUNGAI BATANG BAYANG , UNTUK MEMPERERAT HUBUNGAN TALI SILATURAHMI DAN MENAMBAH ILMU PENDIDIKAN , TERUTAMA DIBIDANG ILMU AGAMA , MASA ITU SEORANG ALIM ULAMA YANG BERNAMA PAKIAH SOKAN MEMBUAT JEMBATAN DARI AKAR BATANG BERINGIN PADA TAHUN 1916 TERCIPTALAH JEMBATAN AKAR YANG MENGHUBUNGKAN ANTARA KAMPUNG PULUIK-PULUIK DENGAN KAMPUNG LUBUK SILAU .

Air Terjun Sarasah Talang

Air Terjun Sarasah Talang Lumpo terletak di Kanagarian Limau Gadang Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Tempatnya cukup mudah untuk ditemukan. Dari Kota Painan kami meluncur ke Limau Gadang dengan jarak sekitar 15 km. Perjalanan kami lanjutkan dari Jembatan Gantung ke Lubuk Panjang dengan jarak tempuh sekitar 1,5 km. Perjalanan Lubuak Panjang ke Air Terjun Sarasah Talang di Nagari Limau Gadang Lumpo sekitar 1,5 KM.

Air Terjun Sarasah Lumpo menyimpan sejuta cerita dan pemandangan alam yang memukau yang menarik untuk dikunjungi. Yang unik dari air terjun ini adalah keberadaan tiga buah kolam pemandian yakni, Batu Biduk, Lubuk Panjang dan Lubuk Beringin. Ketiga kolam ini memiliki air yang jernih dan bersih. Air Terjun ini menjadi salah satu daya tarik Pesisir Selatan yang memiliki keunikan berupa memiliki 3 tingkatan air terjun. Setiap tingkatan air terjun memiliki ketinggian dan kelebaran yang berbeda.

Keunikan lain dapat Anda lihat di Air Terjun Sarasah Talang adalah jalan yang dilalui menuju air terjun dikelilingi hutan. Sehingga Anda akan merasakan pengalaman layaknya menjelajah sebelum menikmati sejuknya air terjun. Perjalanan Anda akan terasa seru dilakukan jika mengajak teman maupun keluarga menelusuri keindahan air terjun ini.

Wisata ini dapat dikunjungi oleh masyarakat umum tanpa dipungut biaya apapun. Hal ini tentunya akan sangat menguntungkan bagi Wisatawan yang ingin menikmati keindahan Sarasah Lumpo. Anda hanya perlu menyiapkan biaya transportasi saja untuk mengunjungi tempat wisata ini.

Selain itu, tidak terdapat jam buka maupun tutup untuk berkunjung kesini. Namun, akses jalan menuju Sarasah Lumpo masih terbatas dan cukup sulit dilalui sehingga lebih baik sewa mobil. Jadi, wisatawan bebas ingin berkunjung pagi, sore atau malam hari.





Air Terjun Bayang Sani

Air terjun ini dulunya ada di rimba perbukitan Lumpo di mana masuk ke dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat. Karena letaknya inilah membuat air di sana terasa sejuk dan tak heran jika ada banyak wisatawan yang betah mandi di sana. Di zaman kolonial dulu, air terjun ini cukup populer di kalangan bangsawan Belanda. Pada awalnya air terjun ini diberi nama Tarasah Ikua Kudo. Namun kemudian di tahun 80-an namanya berganti dengan nama yang saat ini Anda kenal. Letak dari tempat wisata ini yaitu di Kampung Kota Baru, Bayang, Pesisir Selatan. Obyek wisata ini cukup dekat yaitu hanya berjarak 20 kilometer dari Kota Painan dan 60 kilometer dari Kota Padang. Jika Anda ingin berkunjung ke lokasi wisata ini pastikan terlebih dahulu bahwa Anda datang di waktu yang tepat. Untuk jam buka air terjun ini yaitu mulai dari pukul 08.00 hingga pukul 18.00 setiap harinya. Sebelum Anda masuk ke lokasi wisata, Anda diharuskan membayar biaya masuk. Biaya masuk yang harus dibayarkan yaitu sebesar Rp 5.000 per orang. Apabila Anda membawa kendaraan pribadi maupun sewa mobil Avanza, maka Anda juga perlu membayar biaya parkir. Untuk biaya parkir bus mini sebesar Rp 10.000, mobil sebesar Rp 5.000, dan Rp 2.000 untuk motor.



Rumah Gadang Mande Rubiah

Rumah Gadang Mandeh Rubiah dibangun oleh Bundo Kandung pada sekitar abad 13-14 Masehi. Mandeh Rubiah sekarang merupakan keturunan yang ke – 7. Sebelum tinggal di Lunang Pesisir Selatan, Mandeh Rubiah atau Bundo Kandung tinggal di Pagaruyung di Tanah Datar. Perpindahan Bundo Kandung ke Lunang ini disebabkan adanya konflik antara Bundo Kandung dengan Tiang Bungkok. Bundo Kandung Mande Rubiah yang bernama kecil Rakinah, suami dia bernama Suhardi sutan Indera (suku Malayu Gadang Rantau Kataka) dan 7 orang anak (6 Putera dan 1 Puteri) ; Mar Alamsyah Sutan Daulat, Zulrahmansyah Daulat Rajo Mudo, SS, Noval Nofriansyah, Marwansyah, Zaitulsyah, Heksa Rasudarsyah, Naura Puti kabbarasti. Sedangkan keturunan dari Dang Tuanku Remendung yang jejaknya tak terekam oleh pagaruyung atas permintaan bundo kandung sendiri dengan mengatakan bahwa ia dan keturunannya sudah mengirap ke langit untuk mengelabui raja Tiang bungkok yang mengejanya sampai ke pagaruyung, setelah meninggalkan, bundo kandung kembali ke lunang tempat asal nenek moyangnya, adityawarman.

Diketahui, Situs Mande Rubiah diresmikan pada Maret 1980 melalui SK Bupati Pesisir Selatan nomor 1.08.26/268/BPT-PS/1998, dan dilindungi Undang-undang 5 tahun 1992 di bawah Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batu Sangkar Provinsi Sumbar- Riau. Situs Mande Rubiah diperkirakan berjarak sekitar 250 kilometer dari pusat Kota Padang dengan jarak tempuh perjalanan 6-8 jam, dan 151 kilometer dari Painan tepatnya di Nagari Lunang, Kecamatan Lunang dengan waktu tempuh sekitar 3 jam.

Di dalam Museum Bundo Kandung terdapat koleksi berupa naskah, uang logam, uang kertas, senjata tajam, peralatan dapur, alat upacara agama, dan adat, telur burung garuda, senjata api, piring besar porselin, lampu, dan tongkat. Jumlah total koleksi di museum ini sebanyak 360 buah.

Di Rumah Gadang Mande Rubiah juga terdapat Komplek Makam Raja (di Lunang dinamakan Tepat) Bundo Kandung, Dang Tuanku, Putri Bungsu, Cindua Mato dan pengikutnya serta beberapa peninggalan-peninggalan kerajaan.





Benteng Portugis Pulau cingkuak

Situs Benteng Portugis Pulau Cingkuak di Kanagarian Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat Situs Benteng Portugis, peninggalan sejarah tahun 1500 an sekarang menjadi destinasi pariwisata, yang masih berdiri kokoh, diantara destinasi wisata lain ada di Kabupaten sejuta pesona ini. Keberadaan Situs Benteng Portugis ini menjadi salah satu magnet tersendiri tujuan wisatawan ke Pessel. Penamaan Situs Benteng Portugis hanya mengikuti sebutan yang sudah melekat pada masyarakat. Dari beberapa literature sejarah yang beredar tentang benteng ini dikatakan bahwa Keberadaan benteng di Pulau Cingkuak kala itu dijadikan sebagai benteng pertahanan oleh VOC mengingat di pulau ini juga didirikan kantor perwakilan VOC sehingga saat itu Pulau Cingkuak mengalami masa kejayaanya sebagai pelabuhan kapal internasional yang sangat ramai. Seratus tahun kemudian, serangan dadakan dari pasukan Inggris telah menghancurkan ketangguhan benteng pertahanan di Cingkuak.



Hotel & Restaurant

“Sebagai kabupaten Tujuan wisata Pesisir Selatan ditunjang oleh keberadaan restoran dan rumah makan. Jumlah rumah makan dan restourant di kabupaten pesisir selatan pada tahun 2020 : 40



Restoran Gaul



RM Situjuah

Fasilitas penting lainnya dalam mendukung pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan adalah hotel/penginapan. Kabupaten Pesisir Selatan yang didukung dengan berbagai macam destinasi wisata di tunjang dengan keamanan dan kenyamanan. Jumlah penginapan/hotel di kabupaten pesiasir selatan sebanyak 66 unit yang terdiri dari 4 hotel berbintang 62 hotel non bintang dengan total jumlah kamar 518 dan 846 tempat tidur.



Hotel Hannah Syariah



Hotel Triza



Hotel Gizilla

Potensi Pertanian

Secara umum, bentuk pertanian dibedakan menjadi; Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesisir peruntukan ruang untuk lahan pertanian tanaman pangan mencapai 45.291 hektar. Lahan pertanian ini, sebagian besar dimanfaatkan untuk pertanian padi sehingga Pesisir Selatan berhasil menjadi salah satu daerah lumbung beras di Provinsi Sumatera Barat. Luas lahan pertanian per kecamatan cukup variatif. Sutera dan Lengayang menjadi kecamatan dengan luas pertanian terbesar, hal ini didukung oleh kondisi kawasan yang relatif datar, sedangkan Bayang Utara menjadi Kecamatan dengan luas lahan tanaman pangan terkecil. Hal ini disebabkan kondisi topografi Kecamatan Utara yang berbukit dengan kemiringan yang tinggi.

Mengingat besarnya potensi pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan, maka pemerintah daerah berupaya keras, agar potensi ini bisa terus dijaga, bahkan terus ditingkatkan. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan adalah dengan menetapkan area tertentu menjadi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Pada tahun 2020 telah diajukan rancangan peraturan daerah untuk menetapkan lahan LP2B di Kabupaten Pesisir Selatan seluas 18.956 hektar. Lahan LP2B tersebut tersebar di seluruh kecamatan-kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Sampai saat penyusunan RPJMD, dokumen LP2B Kabupaten Pesisir Selatan masih dalam tahap evaluasi provinsi. Diperkirakan dari sisi luasan LP2B Pesisir Selatan ini relatif tidak akan mengalami perubahan yang signifikan.

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Koto XI Tarusan	3.723	8,22
2.	Bayang	2.445	5,40
3.	IV Nagari Bayang Utara	486	1,07
4.	IV Jurai	1.129	2,49
5.	Batang Kapas	2.578	5,69
6.	Sutera	6.952	15,35
7.	Lengayang	6.589	14,55
8.	Ranah Pesisir	4.223	9,32
9.	Lincoo Sari Bazanti	5.824	12,86
10.	Pancung Soal	1.747	3,86
11.	Airpura	6.126	13,52
12.	Basa Ampek Balai Tapan	975	2,15
13.	Ranah Ampek Hulu Tapan	1.036	2,29
14.	Lunang	1.459	3,22
	Total	45.291	100

Sebaran, Luas dan Persentase Lahan Pertanian Perkecamatan Kabupaten Pesisir Selatan



Lahan Pertanian

Pada tanaman Hortikultura, di Kabupaten Pesisir Selatan akan dikembangkan seluas 33.053 hektar, tersebar di 7 (tujuh) kecamatan; Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Bayang, Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, dan Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Batang Kapas, Kecamatan Sutera, dan Kecamatan Lengayang. Selain tujuh kecamatan tersebut, dalam satu tahun belakangan berkembang juga tumbuh sentra pengembangan baru hortikultura. Sentra baru tersebut adalah Kecamatan Air Pura. Pemerintah kecamatan bersama-sama dengan 10 (sepuluh) nagari yang ada di wilayahnya, sepakat menyediakan lahan minimal 1 (satu) hektar tiap nagari untuk penanaman bawang merah.

Walaupun dari data saat ini Kecamatan Air Pura masih belum memiliki catatan luasan pertanian hortikultura, namun kedepannya dengan dukungan kebijakan dan komitmen stakeholder yang ingin menjadikan Kecamatan Airpura sebagai Kecamatan Mandiri Hortikultura maka diharapkan pertanian Hortikultura akan segera berkembang. Bukan tidak mungkin, gerakan permintah Kecamatan Air Pura ini akan diikuti oleh kecamatan lain yang ada disekitarnya, seperti Kecamatan Basa IV Balai Tapan, Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan, Kecamatan Lunang dan Kecamatan Silaut.

Potensi selanjutnya dari sektor pertanian adalah subsektor perkebunan. Di RTRW Kabupaten Pesisir Selatan dialokasikan lahan seluas 84.802 hektar untuk pengembangan perkebunan. Di tahun 2021 pusat-pusat perkebunan tersebar di Kecamatan Airpura, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kecamatan Lunang, Kecamatan Pancung Soal, Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan, Kecamatan Silaut, Kecamatan Ranah Pesisir, dan Kecamatan Sutera. Beragam komoditas perkebunan dikembangkan, antara lain Kopi, Kakao, Kelapa, Cengkeh, Pinang, Karet, Sawit, Durian, Manggis, dan sebagainya.



Hasil Bawang Merah Holtikultura



Perkebunan Kelapa Sawit



Lahan Gambir



Perkebunan Kelapa

POTENSI PERIKANAN

Potensi Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan sangatlah besar. Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, potensi perikanan tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan $\pm$ 100.000 ton/tahun. Dari potensi tersebut, baru bisa direalisasikan kurang dari setengahnya, yakni 35.372,38 ton (Dinas Perikanan, 2021). Berikut dalam Tabel 2.19 disajikan data Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020. Produksi perikanan tangkap terbesar ada di 4 (empat) kecamatan yaitu Sutera, Koto XI Tarusan, Lengayang dan Linggo Sari Baganti. Alat tangkap yang dominan dan berkembang di Kecamatan Lengayang adalah pancing tonda, sedangkan tiga Kecamatan lainnya alat tangkap bagan. Kecuali Kecamatan Linggo Sari Baganti, tiga kecamatan lainnya telah memiliki pelabuhan perikanan.



No	Kecamatan	Produksi (Ton)	Nilai (Juta)
1	Koto XI Tarusan	7.031,22	186.034,24
2	Bayang	1.335,70	35.340,39
3	IV Nagari Bayang Utara	0,00	-
4	IV Jurai	1.478,70	39.123,91
5	Batang kapes	2.774,30	73.403,24
6	Sutera	7.381,65	195.306,06
7	Lengayang	6.546,16	173.200,50
8	Ranah Pesisir	2.035,20	53.847,97
9	Linggo Sari Baganti	5.018,60	132.783,72
10	Pancung Soal	40,65	1.075,53
11	Airpura	1.661,10	43.949,91
12	Basa Ampek Balai Tapan	0,00	-
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	0,00	-
14	Lunang	0,00	-
15	Silaut	69,10	1.828,27
Jumlah		35.372,38	935.893,74

Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Pesisir Selatan, 2021

Secara keseluruhan produksi perikanan tangkap pada masing-masing Kecamatan digambarkan melalui Tabel

No	Indikator Kinerja	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Produksi perikanan (ton)	46.650	50.371	53.945	57.606	61.203
2	Produksi perikanan kelompok nelayan (ton)	23.660	24.011	25.636	27.261	28.000

Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Pesisir Selatan, 2021

Selanjutnya, bila hasil perikanan tangkap digabung dengan hasil perikanan budidaya, maka pada tahun 2021 total produksi perikanan di Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 61.203 ton. Jumlah produksi perikanan Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun ketahun, terus menunjukkan tren peningkatan. Adapun Jenis ikan yang banyak ditemui di perairan Kabupaten Pesisir Selatan meliputi ikan pelangis besar, ikan pelangis kecil, ikan damersal, ikan tuna dan udang-udangan (kkji.kp3k.kkp.go.id).

POTENSI PETERNAKAN

Kabupaten Pesisir Selatan juga memiliki potensi peternakan yang cukup besar. Daerah ini sudah lama dikenal memiliki sapi lokal yang berkualitas, yang dinamakan dengan “Sapi Pasisia”. Peternakan sapi dikembangkan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, terutama di daerah yang telah ditetapkan menjadi kawasan Agropolitan. Kecamatan agropolitan tersebut antara lain Kecamatan Sutera, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Ranah Pesisir dan Kecamatan Linggo Sari Baganti. Berdasarkan data dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, di tahun 2020 tercatat populasi sapi di kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 86 ribu ekor. Selain sapi, Kabupaten Pesisir Selatan juga dikenal sebagai penghasil itik yang berkualitas, yang dinamakan itik bayang. Itik bayang merupakan jenis itik lokal yang wilayah sebarannya berada di Kecamatan Bayang. Itik ini merupakan persilangan dari Itik Jawa dan itik lokal yang ada di Kecamatan Bayang, sehingga menghasilkan jenis baru yang berbeda dari jenis awal. Ciri khas dari Itik bayang adalah bertubuh ramping dan agak tegak, serta adaptasi yang baik terhadap lingkungan yang terbatas. Produktifitas telur dari Itik bayang cukup baik, yakni 184 butir/tahun sampai dengan 215 butir/tahun. Dengan keunggulan yang demikian, maka banyak pembudidaya ternak itik yang berasal dari luar kabupaten yang “memburu” Itik Bayang untuk dibawa dan dikembangkan di daerah mereka.



Itik Bayang



Sapi Pasisia

No	Jenis	Populasi Ternak (Ekor)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Sapi	80.976	81.786	82.615	83.687	85.031
2	Kerbau	8.430	8.506	9.353	7.983	7.998
3	Kambing	40.451	40.856	41.264	32.862	28.653
4	Ayam Buras	780.056	787.857	792.648	733.730	752.650
5	Ayam Ras Pedaging	1.671.600	1.734.200	1.718.000	1.998.400	2.460.300
6	Ayam Ras Petelur	90.400	97.500	107.000	105.950	86.800
7	Itik/Itik Manila	154.050	157.266	163.994	174.177	179.445

Sumber Data : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Pessel, Tahun 2021

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.1.3
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2020
Length of Regency Road by Sub-District and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2020

Kecamatan / Sub-District	Kondisi Jalan / Condition of Road				Jumlah / Total
	Baik/ Good	Sedang/ Fair	Rusak/ Damaged	Rusak Berat/ Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Silaut	33,74	38,08	61,42	105,76	239,00
2 Lunang	26,20	19,75	77,75	189,30	313,00
3 Basa Ampek Balai Tapan	8,50	8,65	6,80	44,05	68,00
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	6,15	2,15	9,85	39,65	57,80
5 Pancung Soal	11,36	7,20	33,40	56,42	108,38
6 Airpura	22,78	14,10	40,53	77,79	155,20
7 Linggo Sari Baganti	77,33	14,45	50,72	75,00	217,50
8 Ranah Pesisir	58,85	24,45	21,40	44,90	150,60
9 Lengayang	103,52	21,86	37,77	101,00	264,15
10 Sutea	61,85	24,05	20,70	95,60	202,20
11 Batang Kapas	42,21	15,85	8,10	43,74	109,90
12 IV Jurai	85,56	10,56	5,83	47,80	150,75
13 Bayang	81,32	19,68	1,40	24,40	126,80
14 IV Nagari Bayang Utara	5,70	9,35	0,25	24,70	40,00
15 Koto XI Tarusan	63,40	21,10	6,93	38,47	129,90
Jumlah / Total	689,47	252,28	382,83	1 008,58	2 333,18

Catatan/Note: ---
Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan/Public Work and Spatial Planning Agency of Pesisir Selatan

Salah satu penunjang transportasi darat yaitu jalan, telah dibangun pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan sepanjang 2,333,18 km, kondisi bentuk jalan untuk sekarang ini masih dominan dalam keadaan rusak berat terutama di 3 kecamatan Silaut, Lunang, dan Lengayang. Sampai saat ini Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas PUPR setiap tahunnya selalu meningkatkan kualitas jalan di daerah pesisir selatan terutama di 3 Kecamatan yang mengalami rusak sangat berat.



Mendukung perkembangan teknologi informasi, Pemerintah kabupaten (Pemkab) Pesisir Selatan (Pessel) akan terus berupaya mengoptimalkan publikasi dan informasi kepada masyarakat. Upaya itu dilakukan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), guna menjawab kebutuhan masyarakat terhadap berbagai akses informasi, serta juga untuk mewujudkan kedaulatan rakyat terhadap penyelenggaraan negara secara baik dan lebih maksimal



INDUSTRI

Industri sangat berpengaruh terhadap sektor perdaganganyang menjadi potensi unggulan industri di Kabupaten Pesisir Selatan adalah sektor pengolahan minyak CPO kelapa sawit yang berada di daerah Muaro sakai Kecamatan Indrapura dan Kubu Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Pada tahun 2020 total keseluruhan lahan perkebunan kelapa sawit di Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 41.938 HektaR. Produksi tanaman kelapa sawit pada taun 2020 sebanyak 337.769,15 ton.

Kecamatan	Produksi Tanaman Kelapa Sawit (ton)		
	2018	2019	2020
Lunang Sibul	-	-	-
Sibul	52.248,70	88.896,04	79.209,07
Lunang	43.470,90	71.640,47	80.157,83
Basa Ampek Balai Tapan	7.070,20	11.820,80	9.184,20
Ranah Ampek Hulu Tapan	13.071,20	21.707,40	31.770,40
Pemang Soal	23.596,00	37.090,00	37.128,00
Airput	43.248,00	53.602,00	52.930,00
Lingga Sari Baganti	13.248,30	18.894,00	17.827,80
Ranah Pesisir	8.631,60	11.097,00	12.348,10
Lempang	28.188,00	28.498,00	28.677,90
Subera	9.795,30	9.820,00	9.968,00
Batang Kipas	164,80	119,00	119,00
Di Juru	122,30	148,75	136,80
Bayang	147,00	138,80	128,70
Di Nagari Bayang Utara	-	-	-
Kota XI Tarusan	311,80	170,00	213,80
KABUPATEN PESIR SELATAN	336.279,10	348.402,04	337.769,15



Perkebunan Kelapa Sawit



Perusahaan Sawit



Petani Sawit

Kecamatan	Luas Area Tanaman Kelapa Sawit (hektar)		
	2018	2019	2020
Lunang Sibul	-	-	-
Sibul	8.094,00	8.796,00	8.887,00
Lunang	6.280,00	6.348,00	6.178,00
Basa Ampek Balai Tapan	1.476,00	1.907,00	1.340,00
Ranah Ampek Hulu Tapan	4.638,00	4.852,00	4.884,00
Pemang Soal	3.108,00	4.095,00	3.095,00
Airput	9.617,00	9.634,00	9.627,00
Lingga Sari Baganti	2.722,00	3.746,00	2.848,00
Ranah Pesisir	1.988,00	1.988,00	1.988,00
Lempang	3.772,00	3.762,00	3.832,00
Subera	1.171,00	1.167,00	1.208,00
Batang Kipas	17,00	17,00	15,00
Di Juru	86,00	60,00	80,00
Bayang	22,00	22,00	22,00
Di Nagari Bayang Utara	-	-	-
Kota XI Tarusan	72,00	72,00	70,00
KABUPATEN PESIR SELATAN	39.481,00	40.926,00	41.938,00

Jumlah UKM/UMKM di Kabupaten Pesisir Selatan cukup banyak di picu dengan keberadaan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah perdagangan dan jasa serta pariwisata.



Ukiran Batok Kelapa



Anyaman Tas Plastik



Anyaman Bambu



Anyaman Tulang

Jumlah seluruh UKM/UMKM di Kabupaten Pesisir Selatan 5.780 Unit



Anyaman Bambu



Batik Mangrove (Mandeh)



Batik Lumpo



Lampu Hias Lumpo

PEREKONOMIAN MASYARAKAT

STRUKTUR PEREKKONOMIAN

PDRB Kabupaten Pesisir Selatan atas dasar harga konstan tahun 2020 adalah sebesar 9.470,78 milyar rupiah. Nilai tersebut berkurang sebanyak 105,88 milyar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 9.576,67 milyar rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekonomi Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif sebesar -1,11 persen. Pertumbuhan ekonomi yang negatif dipengaruhi oleh menurunnya produksi berbagai lapangan usaha. Sektor yang sangat dominan sumbangan terhadap total PDRB yaitu sektor pertanian, kehutanan perikanan, dan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan motor yang terakhir kontraksi.



PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari 17 kategori yang ada, hanya 5(lima) lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan ekonomi positif pada tahun 2020. Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 7,21 persen dan disusul oleh Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,53 persen. Kedua sektor ini menjadi penopang perekonomian Kabupaten Pesisir Selatan ditengah wabah Covid-19. Lapangan usaha lainnya yang mengalami pertumbuhan positif kurang dari 5 (lima) persen adalah lapangan usaha Jasa Pendidikan (4,20persen); Jasa Keuangan dan Asuransi (0,28 persen); dan Perumahan (0,05 persen). Diantara 12 lapangan usaha yang mengalami kontraksi ekonomi pada tahun 2020, sektor Jasa Lainnya dan Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum mengalami penurunan laju pertumbuhan terbesar dibandingkan tahun sebelumnya.



Pelayanan Kesehatan

Sarana dan parasarana pelayanan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan di dukung oleh 2 (dua) unit rumah sakit daerah (RSUD M. Zein Painan dan RSUD Pratama Tapan), 2 unit rumah sakit swasta, 20 (dua puluh) unit puskesmas yang tersebar di 15 kecamatan, serta 81 (delapan puluh satu) unit puskesmas pembantu.



RSUD Pratama Tapan



RSUD M. Zein Painan



Puskesmas Tarusan



Puskesmas Surantih

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada indikator Umur Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu melahirkan.

Kecamatan	Jumlah Kelahiran Bayi dan Kematian Ibu Sewaktu Melahirkan (Jiwa)								
	Lahir Hidup			Lahir Mati			Kematian Ibu Sewaktu Melahirkan		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Lunang Silaut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Silaut	381	297	256	0	2	1	0	0	1
Lunang	453	429	386	6	6	7	0	0	0
Basa Ampek Balai Tapan	433	257	269	8	1	2	1	0	0
Ranah Ampek Hulu Tapan	0	283	275	0	1	3	0	1	1
Pancung Soal	585	546	495	1	0	6	2	1	0
Airpura	0	372	347	0	0	0	0	1	1
Lingga Sari Baganti	895	915	886	4	0	3	1	1	0
Ranah Pesisir	554	543	533	5	10	10	1	0	1
Lengayang	1085	1105	1013	3	2	6	0	1	0
Sutera	751	1016	972	2	5	12	1	0	1
Batang Kapas	593	593	546	11	9	8	1	0	1
IV Jurai	828	916	840	6	5	9	2	1	1
Bayang	675	765	739	2	10	6	2	0	1
IV Nagari Bayang Utara	133	102	119	6	3	3	0	0	0
Koto XI Tarusan	957	931	905	12	2	7	1	0	1
KABUPATEN PESIR SELATAN	8323	9010	8581	66	56	83	12	6	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit dan puskesmas serta puskesmas pembantu di Kabupaten Pesisir Selatan dalam memberikan pelayanan rujukan didukung oleh tenaga kesehatan bidan 510 Orang, perawat 437 orang, dokter gigi 26 orang, dokter umum 78 orang yang tersebar di 15 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan.



Instalasi Rehabilitas Medik

Pendidikan

Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah pendidikan di Sumatera Barat. Ini didukung oleh fasilitas pendidikan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu :

- Sekolah Dasar 398 Unit
- Sekolah Menengah Pertama 78 Unit
- Sekolah Menengah Atas 25 Unit
- Sekolah Menengah Kejuruan 17 Unit
- Madrasah Ibtidaiyah 23 Unit
- Madrasah Tsanawiyah 32 Unit
- Madrasah Aliyah 17 Unit
- Perguruan Tinggi 2 Unit



SMPN 1 Painan



Angka melek huruf yang menggambarkan tingkat kecerdasan penduduk suatu wilayah untuk Kabupaten Pesisir Selatan adalah 98,39 artinya Penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Pesisir Selatan Hampir 100% telah mampu tulis baca.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. angka partisipasi sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2020 :

No	Rentang Usia	Laki-laki	Perempuan	L+P
1	7 - 12 Tahun	100.000	99.37	99.72
2	13 - 15 Tahun	94.54	99.08	96.85
3	16 - 18 Tahun	73.45	90.41	81.64

PRESTASI KABUPATEN PESISIR SELATAN

1. Wistara yang merupakan penghargaan dengan prediket tertinggi untuk Kabupaten Sehat tingkat nasional.
2. Dwija Praja Nugraha (DPN), penghargaan ini diberikan atas perhatian dan komitmennya yang tinggi terhadap pengembangan profesi guru, kemajuan pendidikan dan PGRI.
3. Berikutnya, Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) Award dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, AMPL Award diberikan karena Pesisir Selatan dinilai telah berinovasi dalam pembangunan air minum dan sanitasi melalui pemanfaatan dana desa.
4. Dari Komisi Informasi (KI) Sumatera Barat, Pemerintah Pesisir Selatan, dinobatkan sebagai badan publik informatif dalam kesempatan itu Pesisir Selatan menjadi satu-satunya daerah yang mendapat penghargaan sebagai badan publik paling informatif dari 13 badan publik yang mendapat penghargaan yang sama.
5. Adhikarya Pangan Nusantara (APN) sebagai pembina ketahanan terbaik tingkat Sumatera Barat.
6. Untuk kategori nagari informatif, terdapat dua nagari di Pesisir Selatan yang meraihnya, yakni Nagari Lunang III yang meraih peringkat dua, selanjutnya dua nagari lainnya masuk nominasi 10 besar yakni Nagari Bungo Pasang Salido, Kecamatan IV Jurai dan Nagari Sambungo, Kecamatan Silaut.
7. Dibidang pangan, Kelompok Tani, Timbulun Taratak Surantiah Kecamatan Sutera, juara I sebagai pelaku pembangunan ketahanan pangan tingkat Sumatera Barat, serta juara II lomba kawasan rumah pangan lestari (KRPL) yang diraih wanita tani Kelok Indah Nagari Kambang Timur, Kecamatan Lengayang.



GALERI



MUSEUM MANDE
RUBIAH



MESJID SAMUDRA
ILAH



BATIK LUMPO



PESONA MANDEH



PINUKUIK
BATANG KAPEH



PULAU CUBADAK



PALAI
BADA



JEMBATAN AKAR



MANGKUAK
BADETA



BUNGA RAFLESIA



SENJA PANTAI
CAREOCOK



MAKAN
BAJAMBA



MANITIANG
JAMBA



PEMANDANGAN
BUKIT LANGKISAU



KONSERVASI PENYU



BENTENG
PORTUGIS



BUNGA RAFL



NGKISAU



PERKEBUNAN
SAWIT



MAKAM BUNDO
KANDUANG



BANGKAI KAPAL
BMV. BOELONGAN



BATIK CORONA



TARI SALENDANG



AIR TERJUN
BAYANG SANI



PULAU SETAN



RUMAH
PERCETAKAN
UANG RI



RUMAH BATIK
LUMPO



RANDANG LOKAN



PUNCAK BENDERA
BAYANG



PULAU SIRONJONG



MAKAN BAJAMBA



SILEK RIMAU



AIR TERJUN
SARASAH TALANG



ESIA



KABUPATEN PESISIR SELATAN

Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebuah Kabupaten di Sumatra Barat, Indonesia. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.049,34 km² atau 14,22% dari luas Provinsi Sumatera Barat dan populasi ±420.000 jiwa. Ibu kotanya ialah Painan Kabupaten Pesisir Selatan terletak di pinggir pantai, dengan garis pantai sepanjang 218 kilometer Topografinya terdiri dari dataran, gunung dan perbukitan yang merupakan perpanjangan gugusan Bukit Barisan. Berdasarkan penggunaan lahan 45,29% wilayah terdiri dari hutan termasuk kawasan taman Nasional Kerinci Sebelat Cagar Alam Koto XI Tarusan, dan rawa gambut.

